



BIRD DAILY

Kamis, 26 Januari 2017



IHSG

5,293.78

+1.69 (+0.03%)

MNC36

295.42

-0.35 (-0.12%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	32,530
Value (billion Rp)	8,002
Market Cap.	5,748
Average PE	15.9
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,360
	-47 (-0.35%)
IHSG Daily Range	5,258 - 5,344
USD/IDR Daily Range	13,270-13,460

GLOBAL MARKET (25/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,068.51	+155.80	+0.78
NASDAQ	5,656.34	+55.38	+0.99
NIKKEI	19,057.50	+269.51	+1.43
HSEI	23,049.12	+99.26	+0.43
STI	3,039.94	-2.01	-0.07

COMMODITIES PRICE (25/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.75	-0.43	-0.81
Batubara US/ton	84.25	-2.05	-2.38
Emas US/oz	1,200.63	-8.03	-0.66
Nikel US/ton	9,700.00	-100.00	-1.02
Timah US/ton	20,425.00	+25.00	+0.12
Copper US/ pound	2.72	+0.005	+0.18
CPO RM/ Mton	3,125.00	-24.00	-0.76

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (24 Januari 2017) ditutup menguat tipis atau terbilang *flat* sebesar +1.69 poin atau +0.03% ke level Rp5,293.78. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.8 triliun. Penguatan tersebut sejalan dengan penguatan bursa global.

TODAY RECOMMENDATION

Solidnya pertumbuhan *earning* emiten Q4/2016 di *Wall Street* dan optimisme atas inisiatif pro pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di bawah Presiden Donald Trump merevitalisasi *rally* pasca Pilihan Presiden menjadi katalis DJIA berada di atas level 20,000 setelah di hari Rabu naik sebesar +155.80 poin (+0.78%).

Dari dalam negeri, setelah IHSG kemarin menguat tipis dan akibat *crossing* saham TOBA menjadikan *market* mencetak *net buy* Rp388.11 miliar sehingga *net sell* asing hingga hari ke-3 di Minggu ke-4 mencapai Rp-1.47 triliun, kombinasi naiknya DJIA +0.78%, EIDO +0.24% di tengah kejatuhan *Oil* -0.66%, *Gold* -0.66%, *Nickel* -1.02%, dan CPO -0.76% menjadikan IHSG diperkirakan menguat terbatas di hari Kamis.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Intiland Development (DILD) menargetkan peningkatan pendapatan penjualan (*marketing sales*) di tahun 2017 sebesar 35% hingga 40% dari pencapaian di tahun 2016 sebesar Rp1.6 triliun dimana kontribusi terbesar *marketing sales* 2016 berasal dari kawasan perumahan 40% (Rp648 miliar) dan *mixed-use* dan *high rise* 36% (Rp590 miliar).

PT Gajah Tunggal (GJTL) menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2017 meningkat 5%-10% dengan kontribusi domestik 55% dan ekspor 45% serta menyiapkan capex sebesar US\$60 hingga US\$70 juta di tahun 2017.

BUY: GGRM, WTON, WIKA, CPIN, SMGR, HRUM, TINS, AKRA, JPFA, TOTL, BBTN

BOW: ADRO, BBNI, TLKM, UNTR, BBKA, CPIN, PGAS, PTPP, AISA, PTBA, ITMG

MARKET MOVERS (26/01)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,361 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 257 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis menguat 155 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

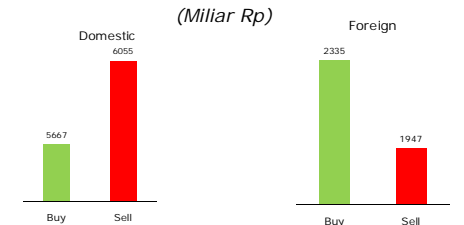
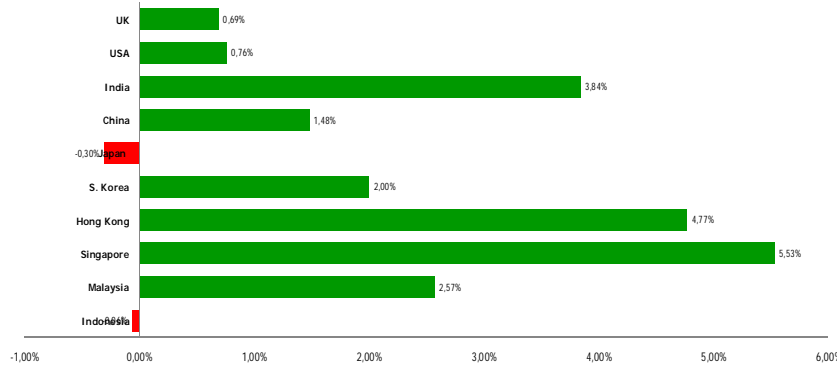
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK). Perseroan telah mendapat persetujuan restrukturisasi utang melalui penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) pada pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Kreditur separatis yakni Bank Mandiri memiliki tagihan Rp428.27 miliar dan Standard Chatered (SCB) cabang Singapura sebesar US\$20.9 Juta serta SCB Indonesia sebesar US\$7.12 juta. Lalu kepada kreditur konkuren, perseroan mengelompokkan berdasarkan nilai utang. Seperti utang hingga Rp250 juta akan dibayar penuh dalam satu tahun sejak homologasi, utang Rp250 juta - Rp500 juta akan dibayar dalam dua tahun. Selanjutnya, utang Rp500 juta - Rp1 miliar akan dilunasi dalam empat tahun dan utang di atas Rp1 miliar diselesaikan selama lima tahun. Perseroan juga menawarkan kepada para kreditur untuk mengkonversi hutangnya dengan saham dengan nominal Rp100 per lembar saham. Para pemegang saham juga sepakat untuk menambah nilai modal disetor sebesar Rp50 miliar hingga Rp100 miliar apabila tidak terdapat investor baru, dan menjual aset berupa sebidang tanah di Subang.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan memperkirakan jumlah aset akan mencapai Rp1,000 triliun pada tahun 2016. Peningkatan jumlah aset tersebut didukung oleh tingginya pertumbuhan kredit. Sepanjang tahun lalu, perseroan Sepanjang tahun lalu perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kredit di atas rata-rata industri perbankan sebesar 19%. Perseroan juga menggantungkan portofolio kreditnya di sektor korporasi dan juga infrastruktur. Sedangkan untuk sektor infrastruktur, perseroan berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp70.2 triliun. Penyaluran kredit untuk jalan tol mencapai Rp8.6 triliun atau tumbuh 57.6% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara untuk infrastruktur di sektor migas, Bank Mandiri menyalurkan kredit sebesar Rp12.2 triliun atau tumbuh 36%.

PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Perseroan berencana meningkatkan modal dasar dan modal disetor ke anak usahanya PT Indowana Bara Mining Coal (IWBMC) pada tahun ini dari modal dasar dan disetor Rp2.5 miliar menjadi modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar. Anak usaha perseroan tersebut juga tengah merencanakan untuk kegiatan *overburden removal-hauling transportation* ke jetty kepada investor. Saat ini besaran harga untuk kontrak tersebut sedang di kalkulasi ulang mengingat meningkatnya kegiatan penambangan akhir-akhir ini. Kalkulasi internal untuk biaya produksi adalah US\$16 – US\$19 per ton dan harga minimum US\$23 per ton di barge/jetty. Produksi direncanakan pada awal kuartal II 2017, dengan inisial produksi sebesar 50.000 ton per bulan. Tak hanya itu, perseroan juga tengah mengkaji kerja sama pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mulut Tambang dengan kapasitas 2 x 200 megawatt dengan Houdian. Saat ini draft pra studi kelayakan (*pre-feasibility study/pra-FS*) sudah selesai dilakukan.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditur/capex*) sebesar Rp27 triliun pada tahun ini. Mayoritas capex akan disalurkan untuk pembangunan 235 km jalan tol baru dengan investasi Rp22 triliun. Sedangkan sisanya sebesar Rp4 triliun akan digunakan untuk biaya operasional tahun ini, serta pengembangan anak usaha properti dan jasa layanan pemeliharaan sebesar Rp600 miliar. Perseroan menargetkan pembangunan 2000km hak konsensi jalan tol. Saat ini perseroan telah mengoperasikan 1200km jalan tol dan menargetkan pembangunan 235 km jalan tol baru tahun ini. Dana investasi jalan tol sebesar 30% berasal dari ekuitas sementara 70% lain didapat dari kas internal dan pinjaman perbankan. Perseroan menargetkan kontribusi anak usaha bidang operasional pemeliharaan jalan tol dan properti sebesar 5%-10% dari total nilai investasi jalan tol.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



25/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 388.1
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1,472.7

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index
- EURO : Consumer Index

Monday
23
January

- England : EU Membership Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI

Tuesday
24
January

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
25
January

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

Thursday
26
January

- USA : Advance GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

Friday
27
January

- PSKT : Stock Split Cum Date

- LTLS : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Ex Date
- SKBM : Right Issue End Trading

- CMNP : Stock Dividend Dist Date
- ITTG : Public Expose Going
- PPRO : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Rec Date
- RIMO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ENRG	5,966	18.3	BUMI	645	8.1	BCIP	51	34.5	RODA	-114	-23.6
ELTY	4,840	14.9	TOBA	626	7.8	MGNA	34	34.3	HDTX	-98	-23.3
DEWA	3,349	10.3	MYRX	416	5.2	MKNT	90	22.6	SKLT	-190	-20.5
MYRX	2,775	8.5	ENRG	413	5.2	DEWA	16	21.9	AKPI	-155	-15.7
UNSP	2,216	6.8	BBRI	294	3.7	UNSP	11	19.0	WAPO	-10	-14.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3190	40	3050	3290	BUY
JPFA	1610	10	1583	1628	BUY
SMGR	9025	325	8413	9313	BUY
TPIA	21775	275	21150	22125	BUY
WTON	825	0	803	848	BOW
PERTAMBANGAN					
DNET	1120	5	1110	1125	BUY
LINK	5300	0	5300	5300	BOW
SRTG	3450	0	3450	3450	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	2830	150	2410	3100	BUY
ISAT	6200	-50	6150	6300	BOW
JSMR	4180	-10	4110	4260	BOW
PGAS	2650	-10	2535	2775	BOW
TLKM	3900	-10	3830	3980	BOW
TOWR	3500	20	3490	3490	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	134	-3	127	145	BOW
BMTR	600	-25	553	673	BOW
MNCN	1730	-35	1658	1838	BOW
BABP	77	-3	73	85	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW
IATA	50	0	49	52	BOW
KPIG	1480	0	1278	1683	BOW
MSKY	1020	0	983	1058	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	158	-4	153	168	BOW
PTPP	3480	-20	3385	3595	BOW
PWON	575	5	558	588	BUY
WIKA	2510	40	2415	2565	BUY
WSKT	2550	10	2485	2605	BUY
PERTAMBANGAN					
PTBA	10975	-325	10200	12075	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	63000	-750	62250	64500	BOW
ICBP	8600	125	8313	8763	BUY
INDF	8000	0	7813	8188	BOW
ULTJ	4400	110	4180	4510	BUY
KEUANGAN					
BBCA	14950	-100	14513	15488	BOW
BBNI	5500	0	5350	5650	BOW
BBRI	11700	-125	11500	12025	BOW
BBTN	1920	15	1868	1958	BUY
BDMN	4210	70	4040	4310	BUY
BJBR	2300	-30	2225	2405	BOW
BNII	356	-2	345	369	BOW
BSIM	860	0	770	950	BOW
NISP	1730	30	1670	1760	BUY
PNBN	790	5	773	803	BUY

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM yusuf.winoto@mncgroup.com	Head of research and Institutional
Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.